

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang dipakai untuk mengendalikan biaya, karena dalam akuntansi pertanggungjawaban biaya-biaya diakumulasikan dan dilaporkan dalam suatu pusat pertanggungjawaban tertentu. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang diawasinya.

Setiap unit kerja atau departemen yang diawasi oleh manajer lebih dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Setiap pusat pertanggungjawaban memiliki batasan wewenang yang jelas sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai batasan wewenang di setiap bagian akuntansi pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan sehingga akan memudahkan dilakukannya pengendalian biaya.

Pengendalian yang dijalankan manajemen ini merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang dikembangkan untuk membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasi perusahaan. Pelaksanaan pengendalian yang dilakukan melalui akuntansi pertanggungjawaban adalah dengan cara mengelompokkan tanggung jawab dan menggariskan secara jelas hubungan satu

bagian dengan bagian lainnya dalam perusahaan, disertai dengan pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan secara terinci.

Dalam melakukan pengendalian biaya, laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh setiap pusat pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan anggaran perusahaan. Bila terjadi perbedaan antara laporan yang aktual dengan yang diaanggarkan, maka harus dianalisis penyebabnya sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan yang besar dalam memberikan informasi mengenai pusat-pusat pertanggungjawaban sebagai usaha manajemen dalam pengendalian biaya, terlebih lagi dengan semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam aktivitas sehari-hari.

PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan ini telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dan melakukan pengendalian terhadap biaya maupun pendapatannya. Oleh karena itu diperlukan struktur organisasi yang menggambarkan pembagian kerja sekaligus menggambarkan pusat-pusat pertanggungjawaban yang dimiliki perusahaan tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki peranan yang besar dalam memberikan informasi dari pusat-pusat pertanggungjawaban sebagai usaha manajemen dalam pengendaliannya, terlebih dengan semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam aktivitas sehari-hari.